

Efektivitas E-Booklet Persiapan Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Simpang Empat

Fitria Wahidah¹, Hapisah², Megawati³, Rubiati Hipni⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fitria Wahidah

E-mail: fitriawahidah542@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kehamilan dini merupakan kehamilan dimana usia ibu kurang dari 20 tahun, dimana hal tersebut erat kaitannya dengan resiko tinggi dalam kehamilan. Perkawinan berusia muda mengundang risiko khususnya pada bayi, berupa bayi berat lahir rendah (BBLR), prematuritas, asfiksia, dengan akibat jangka panjang berupa keterlambatan perkembangan motorik dan kognitif. Oleh karena itu, remaja perempuan harus mempunyai persiapan, baik secara fisik, maupun pengetahuan. Pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk mencegah malnutrisi, menyiapkan tubuh pada perubahan-perubahan pada saat hamil, mengurangi stress, mengurangi risiko keguguran, persalinan prematur, berat bayi lahir rendah dan kematian janin mendadak, dan mencegah efek dari kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan serta kesiapan menghadapi kehamilan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif quasi experiment design (eksperimen semu), dengan pendekatan one group pretest- posttest design (tes awal dan tes akhir). Penelitian ini dilakukan untuk menguji perubahan pengetahuan ibu hamil usia dini sebelum diberikan perlakuan hingga setelah diberikan perlakuan (experiment). sampling yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling dengan jumlah 31 orang ibu hamil usia dini dengan rentang usia 16-19 Tahun dan menggunakan uji wilcoxon. **Hasil:** Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan e-booklet sebesar 39,35 dan 83,87. Hasil dari statistik terdapat efektifitas media e-booklet pada pengetahuan ibu hamil usia dengan nilai signifikan yang diperoleh ($A-Sig = 0,001 \leq \alpha 0,05$). **Kesimpulan:** Efektifitas penelitian adalah media e-booklet persiapan kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil usia dini. Diharapkan agar media e- booklet dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan persiapan kehamilan ibu hamil usia dini. **Kata Kunci** - E-Booklet, Ibu Hamil, Usia Dini, Pengetahuan, Persiapan Kehamilan

Abstract

Introduction: Early pregnancy is a pregnancy where the mother's age is less than 20 years, which is closely related to a high risk of pregnancy. Young marriage invites risks, especially in babies, in the form of low birth weight babies (BBLR), prematurity, asphyxia, with long-term consequences in the form of delays in motor and cognitive development. Therefore, adolescent girls must have preparation, both physically and knowledgeably. Mother's knowledge and readiness in dealing with pregnancy is very useful to prevent malnutrition, prepare the body for changes during pregnancy, reduce stress, reduce the risk of miscarriage, premature delivery, low birth weight and sudden fetal death, and prevent the effects of problematic health conditions during pregnancy and preparedness for pregnancy. **Methods:** This research uses a quasi-experimental design quantitative research method, with a one group pretest-posttest design approach. This approach aims to compare the results obtained by conducting a pretest before the treatment and a posttest after the treatment. This research was conducted to examine the changes in knowledge of early pregnant women before and after the treatment was administered. (experiment). The sampling method used was a non-probability sampling technique with purposive sampling, involving 31

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

early pregnant women aged 16-19 years. **Results:** The results of the quantitative study showed that the average knowledge before and after the intervention using e-booklets was 39.35 and 83.87. The results of the statistics showed the effectiveness of e-booklet media on the knowledge of pregnant women of age with a significant value obtained ($A-Sig = < 0.001$). **Conclusion:** The conclusion of the research is that there is an effectiveness of the e-booklet media on pregnancy preparation in increasing the knowledge of early pregnant women. It is hoped that the e-booklet media can be used as a learning medium to enhance the knowledge of pregnancy preparation among early pregnant women.

Keywords - E-Booklet, Maternity, Early Age, Knowledge, Pregnancy Preparation

PENDAHULUAN

Kehamilan dini merupakan kehamilan dimana usia ibu kurang dari 20 tahun, dimana hal tersebut erat kaitannya dengan resiko tinggi dalam kehamilan. Menurut Manuaba kehamilan kurang dari usia 20 tahun beresiko mengalami anemia (kekurangan sel darah merah), gangguan pertumbuhan dan perkembangan fetus, keguguran, prematuritas, BBLR, gangguan persalinan, preeklamsi, antepartum bleeding. Komplikasi selama hamil dan bersalin merupakan pemicu kematian ibu hamil usia 15-19 tahun di negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan organ reproduksi yang belum matang (belum sepenuhnya endometrium) dan rendah nya status gizi ibu selama hamil (Novida,2024).

Indonesia memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global. Tujuan SDGs adalah menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada 2024 dan di bawah 70 per 100.000 pada 2030. Untuk mencapai target 2024, AKI perlu turun 5,5% per tahun. Faktor utama penyebab kematian ibu adalah hipertensi kehamilan (33,1%), perdarahan (27,03%), dan komplikasi lain. Salah satu penyebab utama adalah usia ibu hamil yang terlalu muda (4T). Data menunjukkan 58,8% ibu hamil berusia 10-19 tahun pernah hamil, dan 25,2% sedang hamil. Di Kalimantan Selatan, 57,27% pernah hamil dan 13,10% sedang hamil. Di Puskesmas Perawatan Simpang Empat, terdapat 46 ibu hamil usia 16-19 tahun antara April-November 2024.

Pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk mencegah malnutrisi, menyiapkan tubuh pada perubahan- perubahan pada saat hamil, mengurangi stress, mengurangi risiko keguguran, persalinan prematur, berat bayi lahir rendah dan kematian janin mendadak, dan mencegah efek dari kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan serta kesiapan menghadapi kehamilan (Nurmayasari, 2021).

E-Booklet adalah media digital yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan secara mudah diakses. Berdasarkan hal ini, penelitian dilakukan untuk menilai efektivitas E-Booklet Persiapan Kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Perawatan Simpang Empat.

TINJAUAN PUSTAKA

Remaja mengalami perubahan besar dalam aspek biologis, psikologis, sosial, dan kognitif. Kehamilan adalah proses fisiologis yang melibatkan perkembangan janin dan perubahan hormonal dalam tubuh wanita. Pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat penting untuk mencegah malnutrisi, stres, keguguran, persalinan prematur, dan risiko lainnya. Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada wanita usia 10-19 tahun yang merupakan akibat perilaku seksual baik sudah menikah maupun belum menikah. Kehamilan usia dini (usia muda/remaja) adalah kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia <20 tahun. Kehamilan tersebut dapat disebabkan oleh karena hubungan seksual (hubungan intim) dengan pacar, suami, pemerkosaan, maupun faktor-faktor lain yang menyebabkan sperma membuahi telurnya dalam rahim perempuan tersebut (Mochtar, 2020). Kehamilan pada usia remaja berisiko tinggi karena kurangnya pengetahuan dan kesiapan, dengan

kematian maternal pada ibu hamil di bawah 20 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan usia 20-29 tahun.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan manusia melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni: Baik, hasil presentase 76%-100%, Cukup, dengan hasil presentsae 56%-75%, dan Kurang, dengan hasil presentase 56% (Notoatmodjo, 2019).

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesiapan kehamilan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan. Hasilnya sejalan dengan analisis WHO (1984), yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat memengaruhi perilaku pasangan, yang didapat melalui pengalaman pribadi atau orang lain. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kesiapan kehamilan cenderung lebih siap dalam melakukan persiapan kehamilan. Pengetahuan yang baik membentuk sikap positif, yang kemudian diikuti dengan tindakan nyata dalam mempersiapkan kehamilan. Keterpaparan informasi yang baik juga berhubungan erat dengan kesiapan ibu menghadapi kehamilan (Titi, 2020).

E-Booklet adalah versi digital dari booklet yang dapat dibaca di perangkat elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas E-Booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia dini tentang kesiapan kehamilan. E-Booklet diklasifikasikan sebagai penggabungan media pembelajaran elektronik dan media cetak yang dinilai lebih praktis untuk dibawa kemana saja dengan penyajian informasi terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktif tinggi. E-booklet memuat lembaran-lembaran visual seperti huruf, foto dan gambar garis yang disajikan dalam bentuk portable document format (PDF), bersifat jelas, tegas, mudah dimengerti dan menarik (Rahmiyati, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment) dan pendekatan pretest-posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu hamil usia dini setelah diberikan perlakuan. Populasi penelitian adalah 46 ibu hamil usia 10-19 tahun di Kecamatan Simpang Empat, menggunakan teknik purposive sampling. Variabel dependen adalah efektivitas media E-Booklet dalam persiapan kehamilan, sementara variabel independennya adalah tingkat pengetahuan ibu hamil usia dini.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi 10 pertanyaan terkait pengetahuan persiapan kehamilan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Perawatan Simpang Empat pada Agustus-November 2024. Pengetahuan ibu hamil dinilai berdasarkan skor (80-100 = baik, 60-70 = cukup, <60 = kurang). Data dianalisis dengan uji Wilcoxon untuk menguji efektivitas E-Booklet, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Jika $p < 0,05$, maka E-Booklet dianggap efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia dini.

PEMBAHASAN

Tabel 1.

Tabel karakteristik responden berdasarkan umur

No.	Umur	n	%
1	16	4	12,9
2	17	10	32,3
3	18	9	29
4	19	8	25,8
Total		31	100

Sumber : Data primer 2024

Responden terbanyak berada pada umur 17 tahun yaitu sebanyak 32,3% (10 Responden) dari total 31 responden, sedangkan yang paling sedikit pada umur 16 tahun yaitu sebanyak 12,9% (4 Responden) dari total 31 responden.

Distribusi frekuensi hasil *Prestest* dan *Posttest* ibu hamil usia dini sebelum dan setelah diintervensi menggunakan media *E-Booklet*. Sebelum dilakukan perhitungan distribusi frekuensi data *pretest* dan *posttest*, terlebih dahulu dilakukan *mastering*.

Tabel 2.

Distribusi frekuensi dari hasil nilai *pretest*.

No	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	0	0
2	Cukup	3	9,7
3	Kurang	28	90,3
Total		31	100

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan Tabel 2 Didapatkan hasil dari 31 responden, tingkat pengetahuan tentang kehamilan kurang sebanyak (28) responden atau (90,3%). Sedangkan tingkat pengetahuan tentang kehamilan cukup yaitu sebanyak (3) responden atau (9,7%).

Tabel 3.

Distribusi frekuensi dari hasil nilai *posttest*.

No	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	25	80,6
2	Cukup	6	19,4
3	Kurang	0	0
Total		31	100

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan Tabel 3 Didapatkan hasil dari 31 responden setelah diberikan intervensi media *e-booklet*, tingkat pengetahuan tentang kehamilan cukup yaitu sebanyak (6) Responden atau (19,4%), dan tingkat pengetahuan tentang kehamilan baik yaitu sebanyak (25) Responden atau (80,6%).

Distribusi jawaban *Pretest* dan *Posttest* responden tentang pengetahuan ibu hamil usia dini sebelum dan sesudah diberikannya edukasi menggunakan media *e-booklet*.

Sebelum dilakukan perhitungan distribusi jawaban *Pretest* dan *Posttest*, terlebih dahulu dilakukan filter jumlah jawaban benar dan salah pada setiap soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk master data excel untuk melihat perbandingan jumlah jawaban benar dan salah pada soal *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.

Distribusi jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan <i>Pretest</i>				Pertanyaan <i>Posttest</i>				Selisih Nilai (%)
	Benar		Salah		Benar		Salah		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
1	11	35,5	20	64,5	31	100	0	0	64,5
2	30	96,8	1	3,2	31	100	0	0	3,2
3	3	9,7	28	90,3	30	96,8	1	3,2	87,1
4	0	0	31	100	28	90,3	3	9,7	90,3
5	30	96,8	1	3,2	31	100	0	0	3,2
6	5	16,1	26	89,9	23	74,2	8	25,8	58,1
7	8	25,8	23	74,2	29	93,8	2	6,5	68
8	11	35,5	20	64,5	30	96,8	1	3,2	61,3
9	3	9,7	28	90,3	31	100	0	0	90,3
10	14	45,2	17	54,8	31	100	0	0	54,8

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa pertanyaan kuesioner yang berjumlah 10 butir, pada saat *pretest*, hanya terdapat 2 pertanyaan yang dapat dijawab oleh hampir semua responden, serta terdapat 1 pertanyaan yang tidak dapat dijawab seluruh responden. Pertanyaan dengan persentase jawaban paling rendah yang dijawab benar oleh responden adalah pertanyaan nomor 3 sebanyak 3 orang (9,7%), nomor 4 sebanyak 0 orang (0%) dan nomor 9 sebanyak 3 orang (9,7%). Setelah dilakukan intervensi menggunakan *e-booklet*, telah terjadi peningkatan jawaban benar oleh responden terhadap semua item pertanyaan dan terjadi peningkatan yang secara substansi signifikan terhadap pertanyaan nomor 3 sebanyak 30 orang (96,8%), nomor 4 sebanyak 28 orang (90,3%) dan nomor 9 sebanyak 31 orang (100%), dengan selisih nilai soal 3 (87,1%), 4 (90,3%) dan 9 (90,3%). Pada soal *posttest* diantaranya terdapat 5 pertanyaan yang dapat dijawab semua responden, 2 pertanyaan yang dapat dijawab oleh hampir semua responden, dan sisa pertanyaan lainnya dapat dijawab oleh 90,38% responden.

Rata - rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikannya edukasi menggunakan media E-Booklet.

Adapun hasil perhitungan rerata ini didapat dari pengolahan seluruh nilai *pretest* dan *posttest* 31 responden yang dapat di lihat di lembar lampiran. Hasil rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan *e-booklet* dalam dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.

Rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan E-Booklet

Parameter	pengetahuan sebelum diberikan Intervensi E-Booklet	pengetahuan Sesudah diberikan Intervensi E-Booklet	Selisih
	Mean	39,35	

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rata-rata dari pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah 39,35 sedangkan setelah diberikan edukasi adalah 83,87 maka dapat diketahui selisih skor sikap sebelum dan sesudah adalah 44,52.

Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji Shapiro Wilk, dikarena data sampel kurang dari 50. Adapun kriteria pengujiannya yaitu, Apabila nilai signifikan (sig.) yang didapat $> \alpha 0,05$ maka dapat dikata data pada penelitian ini berdistribusi normal. Jika nilai signifikan (sig.) yang didapat $\leq \alpha 0,05$ maka dapat dikata data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas distribusi data menggunakan uji Shapiro Wilk

Variabel	Pretest			Posttest		
	Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
Pengetahuan	0,922	31	0,026	0,876	31	0,002

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas diatas, diketahui nilai signifikan dari pretest sebesar 0,026. Jika dibandingkan dengan $\alpha 0,05$, maka nilai signifikan tersebut $\leq \alpha 0,05$. Kemudian diketahui nilai signifikan dari posttest sebesar 0,002. Jika dibandingkan dengan $\alpha 0,05$, maka nilai signifikan tersebut $\leq \alpha 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data yang telah diuji normalitas, tidak berdistribusi normal sehingga pada analisis bivariat peneliti menggunakan uji wilcoxon yaitu untuk melihat apakah ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hasil efektivitas media e-booklet persiapan kehamilan pada pengetahuan ibu hamil usia dini.

Tabel 7.

Hasil Perbandingan nilai Sebelum dan Sesudah di intervensi dan uji Wilcoxon

Variabel	Tingkat Pengetahuan						Total		P.Value
	Kurang		Cukup		Baik		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Sebelum Diberikan E- Booklet	28	90,3	3	9,7	0	0	31	100	<0,001
Sesudah Diberikan E-	0	0	6	19,4	25	80,6	31	100	

Sumber : data primer 2024

Dari tabel 4.8, Hasil uji statistik wilcoxon diperoleh nilai signifikan p.value sebesar $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis (tolak H_0 jika $\text{Sig.} \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya efektivitas dari media e-

booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil usia dalam menghadapi kesiapan kehamilan. Kemudian berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai sebelum diberikan e-booklet jumlah pengetahuan ibu hamil yaitu, kurang (90,3%), cukup (9,3%), dan baik (0%). Kemudian setelah diberikan e-booklet, didapat peningkatan jumlah pengetahuan ibu hamil yaitu kurang (0%), cukup (19,4%), dan baik (80,6%). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil usia dini setelah diintervensi media e-booklet persiapan kehamilan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas yang signifikan dari media e-booklet persiapan kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil usia dini.

Umur

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16-19 tahun, yang merupakan usia rentan untuk kehamilan, persalinan, dan menyusui. Usia di bawah 20 tahun dianggap belum tepat untuk menjadi ibu hamil dan menyusui karena berisiko tinggi. Menurut Farah (2023), usia mempengaruhi tingkat pengetahuan, di mana semakin muda usia seseorang, semakin rendah pengetahuan yang dimiliki. Usia di bawah 19 tahun memiliki risiko kesehatan yang lebih tinggi bagi ibu dan belum mencapai kematangan reproduksi, emosional, maupun social.

Pengetahuan ibu hamil usia dini

Hasil distribusi frekuensi pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan responden setelah diberikan intervensi menggunakan media e-booklet. Sebelum intervensi, 90,3% responden memiliki pengetahuan tentang kehamilan yang kurang, 9,7% cukup, dan 0% baik. Setelah intervensi, 80,6% responden memiliki pengetahuan yang baik, 19,4% cukup, dan 0% kurang. Rerata pengetahuan responden sebelum edukasi adalah 39,35, dan setelah edukasi meningkat menjadi 83,87, dengan selisih skor 44,52.

Peningkatan ini disebabkan oleh ketertarikan responden untuk mempelajari e-booklet yang mudah diakses dan memiliki materi yang menarik. Teori Notoatmodjo (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan diperoleh melalui penginderaan, terutama melalui penglihatan dan pendengaran. Penelitian serupa oleh Nurmayasari (2021) dan Setyaningsih (2019) juga menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah intervensi menggunakan booklet.

Pengetahuan ibu hamil usia dini sebelum dan setelah diberikan media E-Booklet persiapan persalinan

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikan (p -value) = 0,001 < 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan ada pengaruh media e-booklet terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di Puskesmas Perawatan Simpang Empat. Hal ini menunjukkan efektivitas media e-booklet dalam meningkatkan pengetahuan. Penelitian serupa oleh Nurmayasari (2021) dan Setyaningsih (2019) juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan p -value 0,001, yang mengindikasikan bahwa media booklet efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penelitian Listyarini (2020) juga membuktikan adanya pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap perilaku pencegahan stunting dengan p -value 0,000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Perawatan Simpang Empat Tahun 2024 terdapat 31 responden dengan kesimpulan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kehamilan pada ibu hamil usia dini sebelum diberikan e-booklet sebesar 39,35 %. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kehamilan pada ibu hamil usia dini setelah diberikan e-booklet sebesar 83,87 %. Ada perbedaan peningkatan skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi media e-booklet dengan selisih rata-rata sebesar 44,5%, dan nilai signifikan = 0,001 (α < 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Listyarini AD, dkk (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 3(1)
- Muthmainnah (2024). Pengetahuan Seputar
- Notoatmodjo. (2019). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi 2014. RinekaCipta.
- Notoadmodjo S.(2020) Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Jakarta: EGC. Palloan, M. L. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Perubahan
- Novida Ariani (2024). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Resiko Kehamilan Usia Dini Terhadap Kejadian Kehamilan Usia Dini Di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. *Aspiration of Health Journal*, 2(2), 35–41
- Nurmayasari (2021), Pengaruh Pendidikan Antenatal Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Ibu Hamil Usia Dibawah 20 Tahun Dalam Menghadapi Kehamilan. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(1)
- Titi Yuliyanti. (2020), Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 3
- Setyaningsih E (2019), dkk. Pengaruh Edukasi Booklet Tentang Kebutuhan Gizi Balita Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat* 13(2), 91-95.